



**INTERNALISASI NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT IQRO
KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

SITI FATIMATUZZAHRO

22001011255



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Zahroh, Siti Fatimatuz, 2024. “*Internalisasi Nilai Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Iqro Karang Ploso*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI, Pembimbing 2 : Arief Ardiansyah, M.Pd

Kata Kunci : Internalisasi Nilai, Karakter

Karakter Religius pada dasarnya merupakan bentuk ciri-ciri yang berasal dari ajaran Iman, Islam, Ihsan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pembentukan karakter yang bersumber pada ajaran al- qur’an yang sekaligus berfungsi sebagai pedoman moral. SDIT Iqro Karangploso ini sudah menggunakan pembiasaan keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah, dzikir, membaca asmaul husna setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai, sholat dhuhur, dan ashar berjamaah. Terdapat bussines day di laksanakan setiap hari jum’at dimana kegiatan tersebut untuk menanamkan jiwa interpreneur. Dengan demikian, siswa SDIT Iqro Karangploso dapat meningkatkan kualitas keimanan. Dari keselarasan visi dan misi sekolah yang didukung oleh kepala sekolah, guru, orang tua dan komite sekolah yang mempunyai dampak positif bagi siswa dalam menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Penerapan budaya yang lain di SDIT Iqro Karangploso ada 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Santun) kepada siswa dalam Pendidikan sekolah dasar untuk menanamkan habituasi yang membangun karakter siswa dengan baik dimulai dari lingkungan sekolah dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti merumuskan masalah yakni tentang bagaimana strategi, implementasi, dan evaluasi internalisasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini yaitu Waka Kurikulum, Guru Kelas, Guru PAI dan Siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif Miles, Huberman dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimulai dari penanaman yang menggunakan strategi pembiasaan dan keteladanan Implementasi dalam membentuk karakter siswa yang ada di SDIT Iqro’ dapat dikualifikasikan dengan beberapa perencanaan di pelaksanaan kegiatan harian dan kegiatan mingguan dan Evaluasi yang dilakukan di dalam internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI dilakukan setiap hari oleh pengajar secara individu menggunakan tata tertib yang sudah tecantum dengan ketentuan point-point yang berlaku, dan juga dilakukanya evaluasi bersama orang tua dengan perantara buku penghubung.

ABSTRACT

Fatimatuz, Siti, 2024. *“Internalisasi Nilai Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Iqro Karang Ploso”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI, Pembimbing 2 : Arief Ardiansyah, M.Pd

Keywords: *Value Internalization, Character*

Religious character is basically a form of characteristics that come from the teachings of Faith, Islam, Ihsan in every aspect of life, including character formation that is based on the teachings of the Koran which also functions as a moral guide. SDIT Iqro Karangploso has used religious habits such as dhuha prayers in congregation, dhikr, reading asmaul husna every morning before learning begins, midday prayers, and ashar in congregation. There is a business day held every Friday where this activity is to instill an entrepreneurial spirit. In this way, SDIT Iqro Karangploso students can improve the quality of their faith. From the alignment of the school's vision and mission which is supported by the principal, teachers, parents and school committee which has a positive impact on students in instilling discipline and responsibility. Another cultural application at SDIT Iqro Karangploso is 5S (Smile, Greeting, Greeting, Manners) for students in elementary school education to instill habituation that builds students' character well starting from the school environment and implemented in everyday life.

Based on the research context above, the researcher formulated the problem, namely how to strategy, implement and evaluate the internalization of the Pancasila student profile in shaping student character in PAI subjects at SDIT Iqro Karangploso Malang. The research approach used in this research is a qualitative approach with a case study type of research, which uses data collection methods through observation, interviews and documentation. The subjects in this research were Deputy Head of Curriculum, Class Teachers, PAI Teachers and Students. The data analysis technique used is the Miles, Huberman and Saldana interactive model.

The results of the research show that in internationalization the value of the Pancasila student profile in shaping student character in Islamic religious education subjects begins with cultivation using habituation and exemplary strategies. Implementation in shaping the character of students at SDIT Iqro' can be qualified by several plans in the implementation of daily activities and weekly activities and evaluations carried out in internalizing the value of the Pancasila student profile in shaping student character in PAI subjects are carried out every day by individual teachers using the rules and regulations that are included in the provisions of the applicable points, and evaluations are also carried out with parents. by means of a connecting book.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya berharga yang memiliki relevansi dengan pengalaman manusia. Proses pendidikan memiliki kemampuan untuk membimbing individu menuju transformasi, pertumbuhan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan beragam kebutuhan dan keadaan kehidupan. Namun, secara umum diakui oleh banyak pakar pendidikan bahwa pendidikan memegang peranan penting sebagai katalis kemajuan dan pembangunan manusia. Hakikat pendidikan merupakan upaya untuk membangun suatu peradaban serta mewariskan nilai (*value*) yang akan menuntun manusia dalam menjalankan aktifitas kehidupannya, akan tetapi juga memperbaiki kepastian yang sudah ditetapkan. Pendidikan ialah suatu usaha manusia untuk mengasah dan mengembangkan potensi yang dimilikinya baik secara jasmani maupun rohani.

Dengan berjalannya waktu dan berbagai perubahan serta perkembangan yang menyertainya dalam ilmu pengetahuan, pola pikir dan cara hidup, maka permasalahan masyarakat khususnya masyarakat Islam saat ini semakin kompleks, dan dampaknya adalah setiap masyarakat membutuhkan berpikir serius agar mampu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Sebagai makhluk hidup, kehidupan manusia mempunyai kemampuan untuk bertransformasi dan maju melalui penyerapan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup. Perlunya pendidikan dalam membentuk kehidupan berasal dari pemahaman bahwa manusia bukanlah entitas yang ditentukan secara bawaan; Sebaliknya, jalan hidup mereka dibentuk oleh pengetahuan dan pengalaman yang mereka peroleh.

Pada dasarnya, manakala berbicara perihal pendidikan umum hal ini tidak bisa dilepaskan dari pendidikan agama Islam itu sendiri dan keduanya mempunyai keterkaitan. Pendidikan agama Islam merupakan hal yang paling fundamental atau fondasi dalam berkehidupan umat manusia, fondasi inilah yang akan membentuk keimanan dan ketaqwaan seseorang yang berfungsi sebagai control, kompas kehidupan, serta mengukuhkan jiwa manusia

Dalam konteks pendidikan Islam, seluruh aktifitas yang dilakukannya tidak boleh dipisahkan dari nilai serta tuntunan yang sudah termaktub dalam *kalamullah* (Al-qur'an) dan Sunnah Rasul-Nya (Hadist). Al-qur'an sebagai sumber dalam berkehidupan yang sudah dipastikan kebenarannya menjadi acuan dan inspirasi dalam pengembangan peradaban umat Islam. Sejarah telah mencatat bahwa keberhasilan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dalam merubah suatu masyarakat atau kaum sehingga menjadi bangsa yang berkeadaban dan berkemajuan. Rasulullah Sebagai utusan Allah mendidik umatnya telah menjadikan Al-qur'an sebagai dasar dan acuan Pendidikan Islam disamping sunnah Beliau sendiri (Saehuddin, 2013).

Pendidikan merupakan kebutuhan dan tentunya setiap manusia akan mencari suatu hal baru dalam pendidikan untuk mempermudah dalam pelaksanaannya, terkhusus model-model ataupun bentuk sistem yang ada didalam bagian pendidikan (wijaya, 2016). Maka dalam hal ini, dengan adanya model pembelajaran untuk mepermudah penyampaian bahan ajar kepada siswa dalam mencernanya. Hal ini mengingngatkan bahwasanya pemilihan model pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran Al-qur'an dapat mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

SDIT Iqro Merupakan Lembaga yang didirikan pada tahun 2016 di tengah lingkungan masyarakat di Desa Ngijo, Karangploso, Kabupaten Malang. Untuk meningkatkan SDM yang unggul instansi Pendidikan ini juga berdiri untuk memadukan antara ajaran formal dan keagamaan yang terbangun sebagai perwujudan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang Lembaga pendidikan sebagaimana digambarkan dalam Al-Qur'an melambangkan kepribadian yang kuat dan dermawan. Lembaga ini terkenal dengan ketajaman intelektualnya, kualifikasi yang ketat, dan penyediaan layanan spesialis yang dirancang untuk memenuhi beragam bakat dari semua siswa yang terdaftar. Pendekatan ini memastikan bahwa karakteristik dan kemampuan unik setiap individu dioptimalkan, memfasilitasi penguasaan keahlian mereka yang berbeda-beda. Selain Upayanya untuk meningkatkan SDM, SDIT Iqro sendiri termasuk Lembaga yang mempunyai program unggul Hafalan Al-qur'an atau bisa disebut Program Tahfidz yang di mulai dari hafalan juz 30 dan surat-surat pilihan sebelum memasuki pembelajaran formal. (Observasi, 2023)

Letaknya yang di tengah-tengah lingkungan masyarakat tidak jauh dari pengaruh zaman dan budaya sosial perlu proses pengembangan Pendidikan, termasuk pengembangan kurikulum (Bisri, 2020). Kurikulum di Indonesia sendiri telah berkembang sejak pra- kemerdekaan dan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Kurikulum itu sendiri adalah inti dari proses Pendidikan (Huda, 2017). Kurikulum terbaru dan terkini yang telah dipraktikkan di Lembaga Pendidikan tertentu, khususnya sekolah penggerak di kenal sebagai kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka ini merupakan kurikulum yang dilaksanakan dan didasarkan pada pengembangan profil siswa, dengan tujuan menanamkan esensi dan nilai-nilai yang terdapat dalam prinsip-prinsip pancasila ke dalam kehidupan mereka. Kurikulum merdeka tetepalah mengutamakan Pendidikan karakter yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila (Rosmana dkk, 2022). Dalam hal ini, pendidikan karakter bukanlah konsep baru, namun terlihat ada kurangnya implementasi maksimal oleh pendidik dan lembaga Pendidikan dalam pelaksanaan Pendidikan karakter ini. Menurut Ki Hajar Dewantara dilingkup pendidikan tidak terlepas dari nilai-nilai pendidikan yang tidak dapat di pisahkan pada karakter budi pekerti, fisik, dan pikiran siswa yang dimiliki oleh siswa yang kemudian akan mengambil peran individu dalam masyarakat. Untuk mencapai keberhasilan Pendidikan, selain dari kurikulum yang dirancang sistem Pendidikan harus saling berhubungan dengan baik (Hamid et al, 2020). Pengembangan kurikulum harus dilaksanakan sesuai dengan tuntutan yang berkembang dari konteks lokal, nasional, dan global (Usman, 2017).

Dalam menghadapi perkembangan dan tantangan zaman SDIT Iqro Karangploso dari hasil Observasi kurikulum yang di buat secara kolaboratif, komprehensif, sistematis, dan metodis sebagai sarana untuk mencapai tujuan kurikulum. Menurut kepala sekolah Pelaksanaan materi kurikulum merdeka dalam penerapannya di SDIT Iqro Karangploso dimulai dari kelas 1 dan 4, disesuaikan dengan keadaan sekolah dan siswa. Kurikulum Merdeka terdiri dari dua komponen utama dalam implementasinya 1). Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan 2). proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pada penguatan proyek profil pelajar Pancasila P5 terdapat 6 komponen: Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, Berbinekaan Tunggal, Bergotong Royong, Mandiri, bernalar Kritis dan Kreatif. Dengan kurikulum merdeka yang di terapkan oleh lembaga Pendidikan ini, memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk merancang pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan kondisi dalam sekolah yang dinamis dan relevan.

Terlepas dari Lembaga yang berbasis Islam terpadu, sejatinya kurikulum juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa khususnya calon penerus generasi muslim di masa depan. Dengan demikian, masih banyak tujuan pendidikan di yang masih belum tercapai dan merata. Akibatnya, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk membedakan Antara yang benar dan salah berdasarkan prinsip dan ketentuan agama (Syaipul, 2021). Karakter Religius pada dasarnya merupakan bentuk ciri-ciri yang berasal dari ajaran Iman, Islam, Ihsan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pembentukan karakter yang

bersumber pada ajaran al- qur'an yang sekaligus berfungsi sebagai pedoman moral.

SDIT Iqro Karangploso ini sudah menggunakan pembiasaan keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah, dzikir, membaca asmaul husna setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai, sholat dhuhur, dan ashar berjamaah. Terdapat *bussines day* di laksanakan setiap hari jum'at dimana kegiatan tersebut untuk menanamkan jiwa *interpreneur*. Dengan demikian, siswa SDIT Iqro Karangploso dapat meningkatkan kualitas keimanan. Dari keselarasan visi dan misi sekolah yang didukung oleh kepala sekolah, guru, orang tua dan komite sekolah yang mempunyai dampak positif bagi siswa dalam menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Penerapan budaya yang lain di SDIT Iqro Karangploso ada 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Santun) kepada siswa dalam Pendidikan sekolah dasar untuk menanamkan habituasi yang membangun karakter siswa dengan baik dimulai dari lingkungan sekolah dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari berbagai kebiasaan dan budaya di atas, dalam suatu Lembaga Pendidikan tidak terlepas dari kebiasaan yang perlu di benahi dari beberapa individu siswa seperti, masih adanya siswa yang kurang terbiasa dengan Membuang sampah pada tempat nya, Masi adanya Bulliying di antara siswa, dan Memanggil nama teman dengan nama orang tuanya. Hal ini merupakan akibat adanya faktor dari luar sekolah. Dengan demikian, adanya kurikulum merdeka yang mempunyai projek penguatan profil pelajar pancasila didalamnya memuat pendidikan karakter. SDIT Iqro mengintegrasikan antara pendidikan umum dan keagamaan dalam penanaman karakter. Oleh

karena itu, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Internalisasi Nilai Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Iqro Karangploso Malang”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang?
2. Bagaimana implementasi internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang?
3. Bagaimana evaluasi internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang
2. Menggambarkan bagaimana implementasi internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang

3. Menjelaskan evaluasi internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai ide pengembangan bagi lembaga terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan atau penerapan metode pembelajaran lebih lanjut. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan nilai tambah bagi bidang ilmu pengetahuan dalam pendidikan di Indonesia khususnya bidang PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menunjang dan mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dengan baik
- b. Bagi guru, hasil ini akan membantu memperkaya media dan materi pembelajaran yang sesuai dengan profil siswa Pancasila sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan proses belajar mengajar guru, serta sekolah dapat membantu guru dalam mengimplementasikan Profil Pancasila kepada siswa.

E. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang memiliki arti penting bagi pembaca agar dapat lebih mudah memahami skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi

merupakan proses penanaman nilai dalam diri seseorang atau dalam bahasa psikologi adalah sikap, keyakinan, nilai, praktek dan peraturan-peraturan yang baku pada diri seseorang yang dapat tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan pada kehidupan sehari-hari.

2. Nilai Profil Pelajar Pancasila

proses menanamkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat didapat oleh siswa yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila.

3. Kegiatan Pendidikan Agama Islam

merupakan upaya yang bertujuan untuk mengasuh siswa dengan mengintegrasikan aspek fisik dan spiritual, yang didasarkan pada ajaran Islam, untuk menumbuhkan karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Dimana dalam ruang lingkup PAI bertujuan untuk mencapai keseimbangan, kesesuaian, dan harmoni dalam interaksi antara individu dan Allah SWT, individu dan diri mereka sendiri, individu dan orang lain, serta individu dan ekosistem sekitarnya.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam proses pengaruhnya terhadap perkembangan moral murid di SDIT Iqro' Karangploso melalui ajaran-ajaran kajian agama Islam dapat diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

1. Strategi internalisasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang

Dalam internaslisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimulai dari penanaman yang menggunakan strategi pembiasaan dan keteladanan

2. Implementasi internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang

Implementasi dalam membentuk karakter siswa yang ada di SDIT Iqro' dapat dikualifikasikan dengan beberapa perencanaan di pelaksanaan antara lain:

Kegiatan Harian

- a. Pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)
- b. Kegiatan Bina kelas: Pembiasaan Sholat Berjamaah (Dhuha, Dhuhur, Asar) Sekaligus dzikir, Asmaul Husna

- c. Program Tahfidz
Kegiatan Mingguan
 - a. Bussines Day
 - b. Sedekah Jum'at
3. Evaluasi internalisasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SDIT Iqro Karangploso Malang.

Evaluasi yang dilakukan di dalam internalisasi nilai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI dilakukan setiap hari oleh pengajar secara individu menggunakan tata tertib yang sudah tercantum dengan ketentuan point-point yang berlaku, dan juga dilakukannya evaluasi bersama orang tua dengan perantara buku penghubung

B. Saran

1. SDIT Iqro'

Agar selalu bersemangat untuk menjalankan tugas mulia. Sebagai wadah dan sarana tempat belajar dalam memfasilitasi dalam pembangun karakter anak bangsa.

2. Guru

Agar selalu memberikan pengajaran dan pelayanan yang terbaik kepada siswa, dalam mempersiapkan generasi yang bermoral dan berkarakter Qur'ani.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan refrensi yang berguna bagi peneliti lain untuk memperluas pengetahuan dan menjadi

bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini dengan konteks dan latar yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. (2006). *Pendidikan agama Islam: Upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim* (Vol. xi). Remaja Rosdakarya.
- Anam 2010. (1967). Pengertian Pendidikan Agama Islam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Al-Ghazali ,(1409 H/1989 M), Minhajul Abidin , Beirut : Maussusatud Dasiyalah, h : 319
- Arikunto, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, (Jakarta: Rajawali Press) 2009, h. 831
- Bahrudin. (2010). Pendidikan Psikologi Perkembangan. Ar-Ruzz Media.
- Bakri, M. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren (Visipres (Ed.).
- Burhanuddin Salam. (2001). Etika Individual (Rineka Cipta (Ed.).
- Hidayatullah, M. F. (2019). Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 19-28.
- Kahfi, A., Binamadani, S., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (n.d.). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah* *Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character At School*. 138–151.
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- Kholis N. (2008) Pengantar Study Al Qur'an dan Al Hadis .Yogyakarta: Teras.
- Licona, T. (2012). Educating for Character (B. Aksara (Ed.).
- Lutviyanti, N. I. (n.d.). Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Pondok Asih Sesami Kecamatan Baturetno Kapupaten Wonogiri.
- Miles, M. B, Huberman, & Saldana (2014) *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, L. J. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Mulyadi. (2010) *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12.
- Prihantini, & dkk. (2017). *MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH*. EDU PUBLISHER.
- Rusman. (2010) *Model-Model Pembelajaran* Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Rina, F. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. 2021.
- Sahlan, A. (2010). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. UIN PRESS.
- Slameto. (2001) *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Press) 2009, h. 831
- Zaini, A. W., Rusdi, N., Suhermanto, S., & Ali, W. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Educational Management Research*, 1(2), Article 2.

